

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Proses Perancangan

Perancangan desain kemasan *eco-friendly* untuk UMKM Rojoweni Alam dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dimulai dari pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, dan studi literatur. Tahap tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi kemasan yang telah digunakan serta mengetahui kebutuhan UMKM dan preferensi konsumen terhadap kemasan produk *bodycare*. Informasi yang diperoleh kemudian menjadi dasar dalam menyusun konsep desain dengan mengusung karakter natural, modern, dan ramah lingkungan. Konsep tersebut diwujudkan melalui pemilihan material, warna, ilustrasi, tipografi, serta tata letak yang diterapkan secara konsisten pada seluruh media kemasan sehingga membentuk identitas visual yang saling terhubung.

2. Hasil Perancangan

Perancangan menghasilkan beberapa media kemasan yang meliputi label produk, *hang tag*, *thank you card* berbahan *seed paper*, pouch berbahan kain blacu, dan *cassava mailer bag* sebagai kemasan pengiriman. Masing-masing media dirancang dengan fungsi yang saling melengkapi, tidak hanya untuk melindungi produk dan menyampaikan informasi, tetapi juga untuk memperkuat identitas visual Rojoweni Alam. Penerapan material ramah lingkungan pada beberapa media kemasan menjadi bentuk implementasi konsep keberlanjutan yang diusung oleh merek. Penggunaan *seed paper* memberikan kesempatan kepada konsumen untuk memanfaatkan kembali *thank you card* dengan menanamnya setelah digunakan, sedangkan *cassava mailer bag* dipilih sebagai alternatif kemasan pengiriman yang lebih ramah lingkungan dibandingkan mailer bag berbahan plastik konvensional. Keseluruhan media dikembangkan

dengan penerapan warna, ilustrasi, tipografi, dan komposisi visual yang konsisten sehingga menghasilkan sistem kemasan yang memiliki keterkaitan antarmedia.

3. Efektivitas Perancangan

Efektivitas desain yang telah dikembangkan diketahui melalui proses evaluasi bersama pemilik UMKM dan pengujian kepada responden. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa desain kemasan dinilai mampu meningkatkan daya tarik visual produk, memperjelas informasi yang disampaikan, serta menampilkan karakter Rojoweni Alam sebagai produk *bodycare* alami dengan konsep *eco-friendly*. Konsistensi identitas visual pada setiap media kemasan juga mempermudah konsumen dalam mengenali merek sehingga citra yang ingin dibangun dapat tersampaikan dengan lebih jelas. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa perancangan desain kemasan tidak hanya memberikan pembaruan pada aspek visual, tetapi juga mendukung fungsi komunikasi, memperkuat *brand identity*, dan mengintegrasikan nilai keberlanjutan ke dalam pengalaman konsumen saat menggunakan produk.

5.2 Saran

Perancangan desain kemasan *eco-friendly* pada UMKM Rojoweni Alam menghasilkan sistem kemasan yang tidak hanya mendukung fungsi perlindungan produk, tetapi juga berperan sebagai media komunikasi visual dalam menyampaikan identitas dan nilai-nilai merek kepada konsumen. Dalam perspektif *Public Relations*, kemasan merupakan salah satu media yang dapat membangun persepsi, memperkuat citra positif, serta menghadirkan pengalaman yang konsisten pada setiap interaksi antara merek dan konsumennya. Konsistensi penerapan identitas visual menjadi faktor penting agar pesan mengenai karakter alami dan komitmen terhadap keberlanjutan dapat dipahami oleh publik secara berkesinambungan.

Berdasarkan hasil perancangan, evaluasi karya, serta masukan dari pemilik UMKM dan responden, masih terdapat ruang untuk mengembangkan implementasi kemasan agar tetap relevan dengan perubahan kebutuhan pasar dan preferensi konsumen. Pengembangan tersebut tidak hanya berkaitan dengan penyempurnaan aspek visual, tetapi juga dengan optimalisasi fungsi kemasan sebagai media komunikasi yang mampu memperkuat hubungan antara UMKM dan konsumennya. Penerapan identitas visual yang konsisten, penyajian informasi produk yang jelas, serta penggunaan material yang mendukung konsep keberlanjutan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kepercayaan, memperkuat reputasi merek, dan mendorong loyalitas konsumen.

a) Saran Untuk UMKM Rojoweni Alam

1. Identitas visual yang telah dikembangkan melalui perancangan ini sebaiknya diterapkan secara konsisten pada seluruh produk sehingga konsumen lebih mudah mengenali karakter Rojoweni Alam.
2. Informasi mengenai penggunaan bahan alami dan *eco-enzyme* sebaiknya terus dicantumkan pada kemasan sebagai bentuk edukasi kepada konsumen mengenai keunggulan produk.
3. Saat melakukan pengembangan produk baru, UMKM dapat menggunakan sistem visual yang telah dirancang agar keselarasan antarproduk tetap terjaga.
4. Tanggapan konsumen terhadap kemasan perlu dipantau secara berkala untuk mengetahui bagian yang masih dapat ditingkatkan sesuai kebutuhan pasar.
5. Pemilihan material yang mendukung konsep ramah lingkungan dapat terus dipertahankan sebagai bagian dari nilai yang membedakan Rojoweni Alam dengan produk sejenis.

b) Saran Untuk Perancang Selanjutnya

1. Desain label kemasan yang telah dihasilkan dapat digunakan sebagai acuan utama dalam kegiatan produksi dan pemasaran produk Rojoweni Alam setelah penelitian berakhir.

2. Penerapan konsep *eco-friendly* dapat dilanjutkan melalui penggunaan botol aluminium, *pouch* blacu, *seed paper*, dan *cassava mailer bag* sesuai kebutuhan operasional UMKM.
3. Sistem identitas visual yang telah dirancang dapat diperluas penerapannya pada media lain, seperti katalog produk, media sosial, kartu nama, maupun media promosi digital.
4. Apabila terdapat penambahan varian produk, elemen visual yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai pedoman agar identitas merek tetap terjaga secara konsisten.